

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pewarna sintetis rodhamin B, methanyl yellow, Hidrogen peroksida dan pengawet boraks yang terdapat pada produk kerupuk melarat. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai pengujian dan bahaya pewarna sintetis Rodhamin B, Methanyl yellow, Hidrogen peroksida (H_2O_2) dan pengawet boraks pada produk kerupuk melarat.

Metode penelitian yang dilakukan adalah penarikan sampel yang digunakan adalah metode teknik *sampling*, dimana metode *sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive* atau yang dikenal juga sebagai pertimbangan. *Sampling purposive* terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan perorangan atau pertimbangan peneliti. *Sampling purposive* akan baik hasilnya ditangan seorang ahli yang khas. Karena cara *sampling* ini biasanya sangat cocok untuk studi kasus, dimana banyak aspek di kasus tunggal yang mewakili (*representative*) diamati dan dianalisis. Penelitian ini dilakukan analisis kualitatif dan kuantitatif pada produk kerupuk melarat yang meliputi analisis rodhamin B, methanyl yellow, hidrogen peroksida, dan boraks.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa dari total sampel yang diambil yaitu 12 produsen dari Kecamatan Weru dan Tengah Tani didapat 8 sampel diidentifikasi mengandung rodhamin B, sedangkan 10 sampel diidentifikasi mengandung Methanyl yellow.

Kata Kunci : Rodhamin B, Methanyl Yellow, Hidrogen Peroksida, Boraks, Kerupuk Melarat, *Sampling Purposive*

ABSTRACT

The purpose of the research was to know dye syntetis rodhamin B, methanyl yellow, hidrogen perokside (H₂O₂), and borax which exist to “Kerupuk Melarat” product. The benefits of this research was to inform to the society the dangerous of dye syntetis rodhamin b, methanyl yellow, hidrogen peroxide (H₂O₂), and food aditive of borax.

The research method is the sampling method used sampling techniques, where in the sampling method used purposive sampling, also known as a consideration. Purposive sampling occurs when sampling was done by individual researchers or consideration. Purposive sampling will either result in the hands of an expert was typical. Because of the way the sampling is usually very suitable for the case study, in which most aspects of a single case representing (representative) was observed and analyzed. The research used qualitative and quantitative analysis at “Kerupuk Melarat” which consist rodhamin B, Methanyl yellow, Hidrogen perokside (H₂O₂), and borax.

Based on the results of the analysis showed that of the 12 total samples taken from Kecamatan Weru and Kecamatan Tengah Tani, identified 8 of the 12 samples identified contained rodhamin B and 10 samples was identified contain methanyl yellow.

Keywords : Rodhamin B, Methanyl Yellow, Hidrogen Peroxide, Borax, Kerupuk Melarat, Purposive Sampling